

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah diterapkan intervensi harga diri rendah dengan terapi okupasi membuat hasta karya berupa bros selama 7 hari kepada Ny.W, didapatkan hasil bahwa implementasi terapi okupasi terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan harga diri pasien. Peningkatan harga diri dengan terapi pembuatan hasta karya ini ditandai dengan peningkatan kemampuan positif.

Penerapan teknik okupasi: membuat hasta karya pada studi kasus ini dapat meningkatkan kemampuan positif pada pasien dalam bentuk memunculkan keterampilan yang dimiliki sehingga meningkatkan kemandirian yang menimbulkan perasaan bahagia dan bangga pada dirinya, dikarenakan mampu menghasilkan suatu karya. Dalam konteks perawatan yang sesuai, aktivitas ini dapat membantu pasien merasa dihargai, meningkatkan harga diri, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien dapat terus meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam penerapan kegiatan terapi okupasi: membuat hasta karya dengan memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian.

5.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan baik dukungan emosional, motivasi dan dorongan untuk melanjutkan terapi okupasi secara teratur, memberikan pujian atas usaha dan pencapaian pasien serta menciptakan lingkungan yang baik.

5.2.3 Bagi Perawat

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi perawat jiwa dalam usaha meningkatkan harga diri pada pasien yang mengalami harga diri rendah. Dimana hal ini untuk membantu perawat mengidentifikasi aspek dan kemampuan positif pada pasien melalui

penggunaan terapi okupasi. Hal ini penting karena harga diri rendah seringkali disebabkan oleh persepsi negatif yang dimiliki oleh pasien terhadap masalah yang mereka hadapi.

5.2.4 Bagi Instansi

Diharapkan dengan adanya studi kasus ini dapat dijadikan acuan dan sumber literatur dalam proses pembelajaran, dan menjadi salah satu referensi untuk melakukan asuhan keperawatan jiwa.

5.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan diperluas kembali variasi aktivitas terapi okupasi yang ditawarkan kepada pasien. Selain membuat brosur, peneliti dapat mencari berbagai aktivitas terapi okupasi lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan pasien. Hal ini membantu menjaga keberagaman aktivitas dan memberikan kesempatan bagi pasien untuk menemukan aktivitas yang paling memotivasi dan bermakna bagi mereka.

